

Sinergi Bapas nk dengan APH dalam Pendampingan Pelimpahan Perkara Anak di Kejaksaan Negeri Cilacap

Rifki Maulana - CILACAP.WARTAWAN.ORG

Mar 9, 2026 - 08:34



Koordinasi Bapas Nusakambangan dengan APH Terkait Pelimpahan Tahap dua di Kejaksaan Negeri Cilacap

Cilacap, 09 Maret 2026 - Dalam rangka memastikan terpenuhinya hak-hak Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) serta mendukung kelancaran proses peradilan anak, Balai Pemasyarakatan (Bapas) Nusakambangan melalui Sub Seksi Bimbingan Klien Anak (BKA) melaksanakan koordinasi dengan Aparat

Penegak Hukum (APH) dalam kegiatan pendampingan pelimpahan perkara anak di Kejaksaan Negeri Cilacap. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Bapas Nusakambangan dalam memberikan perlindungan serta pendampingan kepada anak selama menjalani proses hukum.

Pada kegiatan tersebut, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Nusakambangan melakukan pendampingan terhadap 5 (lima) orang ABH yang menjalani proses pelimpahan perkara di Kejaksaan Negeri Cilacap. Pendampingan ini merupakan bagian dari tugas PK untuk memastikan bahwa hak-hak anak tetap terpenuhi serta proses hukum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam sistem peradilan pidana anak.

Dalam kesempatan tersebut, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan, Bp Daru dan Bp Wahyu, melakukan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum terkait tahapan penanganan perkara anak di tingkat kejaksaan. "Pendampingan ini kami lakukan untuk memastikan setiap tahapan proses hukum terhadap anak berjalan sesuai ketentuan serta tetap mengedepankan perlindungan terhadap hak-hak anak," ungkap salah satu PK. Pihak Jaksa Penuntut Umum juga menjelaskan bahwa setelah proses pelimpahan perkara ini selesai, tahapan selanjutnya akan dilanjutkan pada proses persidangan di pengadilan. "Setelah tahap pelimpahan ini, perkara anak akan dilanjutkan pada proses persidangan di pengadilan sesuai dengan mekanisme yang berlaku," jelasnya.



Selain itu, Kepala Sub Seksi Bimbingan Klien Anak (BKA), Bp Anwar, juga melakukan koordinasi dengan pihak penyidik terkait tindak pidana yang dilakukan oleh anak. "Koordinasi ini penting untuk memastikan penanganan perkara anak berjalan sesuai prosedur serta tetap mengedepankan prinsip kepentingan terbaik

bagi anak,” jelasnya. Menanggapi hal tersebut, pihak penyidik menyampaikan bahwa proses penyidikan terhadap perkara anak telah berjalan dengan baik. “Proses penyidikan telah dilaksanakan sesuai prosedur dan hingga saat ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti,” ujar pihak penyidik.

Melalui koordinasi yang baik antara Bapas Nusakambangan dan Aparat Penegak Hukum, proses pelimpahan perkara anak di Kejaksaan Negeri Cilacap dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan kondusif. Bapas Nusakambangan berkomitmen untuk terus meningkatkan sinergi dengan seluruh pihak terkait dalam memberikan pendampingan serta perlindungan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum, sekaligus mendukung terwujudnya sistem peradilan pidana anak yang humanis, berkeadilan, dan mengedepankan pembinaan bagi masa depan anak